

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu program kegiatan yang digalakkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam program ini mahasiswa memiliki hak belajar tiga semester di luar program studi guna meningkatkan kompetensi mahasiswa baik dalam *soft skills* maupun *hard skills* agar menjadi lulusan yang lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menjadi pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 12 ayat 1 dijelaskan bahwa bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan di dalam program studi dan di luar program studi meliputi 8 program dimana salah satunya yaitu Magang Bersertifikat Kampus Merdeka. Program Magang memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas dan kapasitas mahasiswa serta mengembangkan kemandirian mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan melalui kenyataan dan kondisi lapangan dunia usaha. Selain itu, mitra magang juga dapat melakukan penanganan permasalahan dan kendala dalam menjalankan proses industri dengan memanfaatkan pengetahuan dari latar belakang jurusan/program studi mahasiswa.

PT PAL Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri galangan kapal dan pertahanan yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan sektor maritim di Indonesia. Sebagai salah satu BUMN yang berfokus pada pembuatan kapal perang, kapal niaga, dan berbagai produk pertahanan lainnya, PT PAL Indonesia tidak hanya berkontribusi dalam aspek ekonomi, tetapi juga dalam menjaga kedaulatan dan keamanan negara. PT PAL Indonesia didirikan dengan visi menjadi pusat keunggulan maritim nasional yang mampu bersaing di tingkat internasional, sejalan dengan kebutuhan Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki wilayah laut luas dan kekayaan sumber daya maritim yang besar. Dalam upayanya untuk mendukung ketahanan nasional dan daya saing global, PT PAL Indonesia secara konsisten melakukan inovasi dan pengembangan teknologi maritim, serta memberikan pelatihan bagi tenaga kerja lokal untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian mereka di sektor ini.

Dalam pelaksanaan program magang ini, penulis ditempatkan pada divisi *Supply chain* departemen dukungan dan perdugangan serta departemen pengadaan non produksi dan investasi. Pekerjaan yang dilakukan selama proses magang ini, penulis mendapat pembelajaran mengenai alur proses bisnis prosedur pengadaan material, penerimaan material, pelayanan material, dan penataan tata letak material. Berdasarkan uraian di atas maka disusunlah laporan magang mandiri ini dengan tujuan mengetahui bagaimana program magang mandiri di PT PAL Indonesia berlangsung pada divisi *Supply chain*. Laporan ini bisa menjadi tolak ukur ketercapaian tujuan dari perguruan tinggi, kemendikbud-dikti, serta pihak-pihak lain yang terkait. Selain itu diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan pelaksanaan program mandiri.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dilaksanakan program magang mandiri di divisi *Supply chain* PT PAL Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu teoritis dan memperkuat ilmu praktik yang telah diajarkan pada perkuliahan yang kemudian di terapkan di dunia industri.
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja untuk mengasah kemampuan *hard skill* maupun *soft skill*.
3. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan yang terjadi pada divisi *Supply chain* sebagai proyek penyelesaian tugas magang.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat diperoleh dari pelaksanaan magang bersertifikat di PT PAL Indonesia adalah sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Membantu Mahasiswa dalam pendalaman ilmu keteknikan khususnya Teknik Industri yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan membandingkan implementasinya di lapangan kerja yang sebenarnya..
2. Menambah wawasan serta meningkatkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill*.

3. Mendapatkan relasi baik dari perguruan tinggi lain maupun dari pegawai perusahaan.

1.3.2 Bagi Perusahaan

1. Mendapatkan bantuan penanganan permasalahan dan kendala dalam menjalankan proses bisnis.
2. Perusahaan mencari/menyeleksi calon pegawai melalui kinerja peserta magang
3. Merupakan sarana penghubung antara institusi atau perusahaan dengan perguruan tinggi.

1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

1. Terjalannya hubungan kerja sama antara universitas dengan perusahaan tempat mahasiswa magang.
2. Universitas dapat meningkatkan kualitas lulusan magang melalui pengalaman kerja magang.
3. Sebagai sarana dalam penerapan teori-teori yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan dan diaplikasikan ke dunia kerja yang sesungguhnya.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Adapun tujuan penulisan topik magang adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh penerapan aplikasi digital transformasi industri 4.0 terhadap kinerja divisi *Supply chain* PT PAL Indonesia.
2. Mengidentifikasi resiko, tantangan, dan peluang penerapan teknologi digital IM.4 pada proses *Supply chain* Manajemen.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan proses *Supply chain* Manajemen melalui transformasi digital pada PT PAL Indonesia